

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan program WarpPLS 7.0 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika literasi keuangan yang dimiliki individu tinggi, belum tentu individu mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik.
2. Nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik nilai pribadi individu maka perencanaan keuangan keluarganya akan semakin baik.
3. Sikap memediasi nilai pribadi berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin seseorang memiliki nilai pribadi yang baik maka orang tersebut akan memiliki sikap berperilaku yang baik yang selanjutnya akan mendorong perilaku perencanaan keuangan yang baik pula, seperti menabung, berinvestasi dan berhemat demi kesejahteraan di masa depan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi karena penyebaran kuesioner masih terbatas pada Kota Lamongan saja.
2. Kemampuan model ini hanya dapat menjelaskan variabel perencanaan keuangan keluarga sebesar 0,24 (model lemah).

5.3 Saran

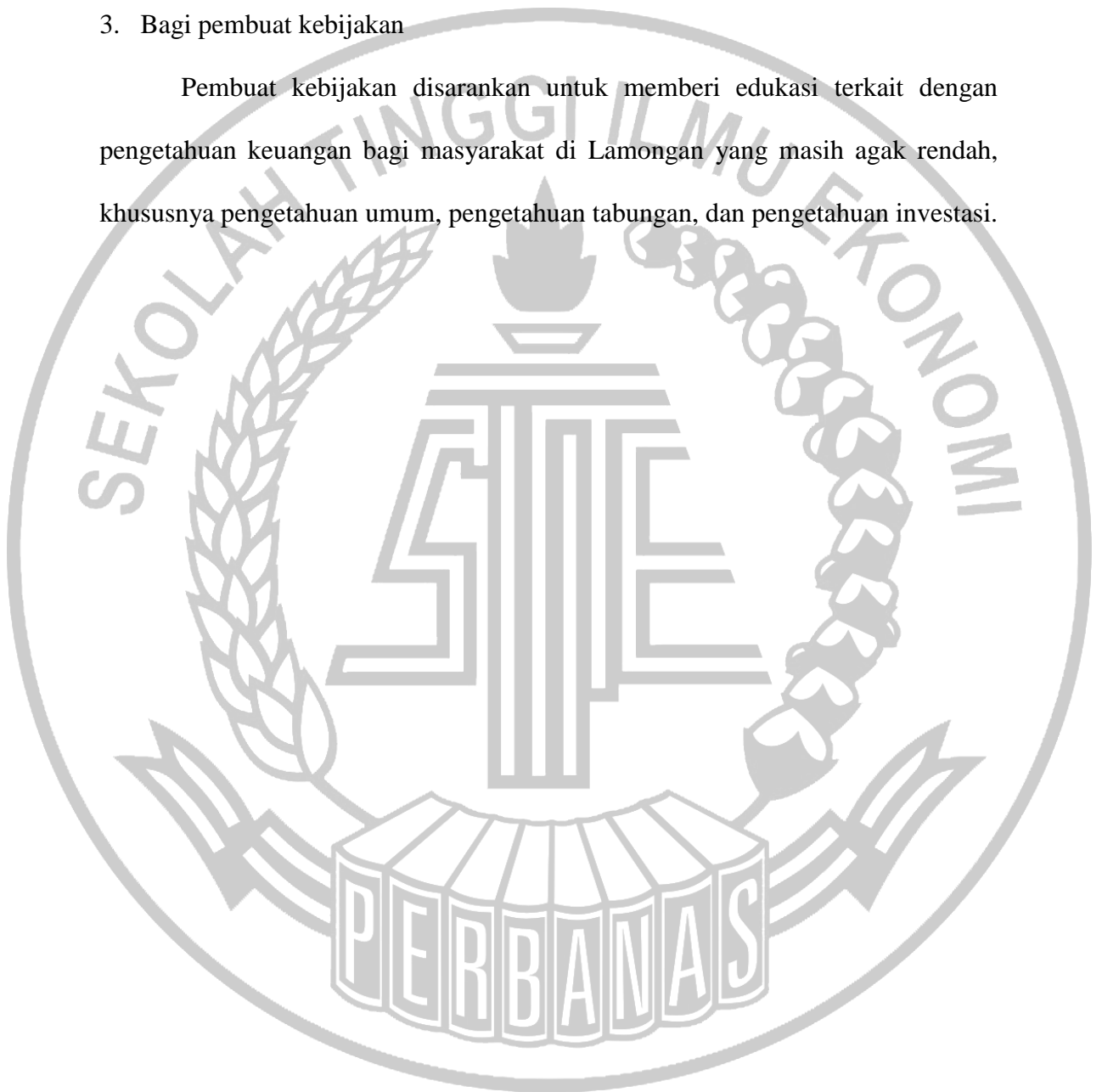
Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis maka peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi perencana keuangan keluarga
 - a. Perencana keuangan keluarga sebaiknya memiliki sikap keuangan yang baik karena sikap ini mampu meningkatkan perencanaan keuangan keluarga secara lebih baik.
 - b. Perencana keuangan keluarga sebaiknya memiliki nilai pribadi yang baik karena nilai pribadi mampu meningkatkan perencanaan keuangan keluarga lebih baik.
 - c. Perencana keuangan keluarga sebaiknya lebih banyak meningkatkan pengetahuan keuangan, khususnya pengetahuan umum, pengetahuan tabungan, dan pengetahuan investasi yang skornya masih rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dari berbagai kota sehingga dapat diteliti di wilayah luar kota Lamongan.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti *locus of control*, pendapatan, status perkawinan, dan pengalaman keuangan. khususnya untuk *locus of control* bisa digunakan sebagai variabel mediasi.

3. Bagi pembuat kebijakan

Pembuat kebijakan disarankan untuk memberi edukasi terkait dengan pengetahuan keuangan bagi masyarakat di Lamongan yang masih agak rendah, khususnya pengetahuan umum, pengetahuan tabungan, dan pengetahuan investasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, W. (2018). Metode penelitian terpadu sistem informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Astuti, R. N., & Hartoyo, H. (2013). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(2), 109–118. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.2.109>
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Boon, T. H., Yee, H. S., & Ting, H. W. (2011). Financial literacy and personal financial planning in Klang Valley, Malaysia. *International Journal of Economics and Management*, 5(1), 149–168.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197-208. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Finira, D. C., & Yuliati, L. N. (2013). Nilai dan Pengaruhnya terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga dalam Pembelian Asuransi Jiwa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 6(3), 180–189. <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.3.180>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691-700.
- Istrilista, T. M. (2016). Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.
- Jayawardhena, C. (2004). Personal values' influence on e-shopping attitude and behaviour. *Internet Research: Electronic Networking Applications and*

Policy, 14(2), 127-138

Kahle, L. R., & Kennedy, P. (1989). Using the list of values (LOV) to understand consumers. *Journal of Consumer Marketing*, 6(3), 5. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000002549>

Kuncoro, M. (2010). Metode kuantitatif: teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi. *Jakarta: Erlangga*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *SSRN Electronic Journal*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2260193>

Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>

Marvel, C. L., Schwartz, B. L., Howard, D. V., & Howard Jr, J. H. (2005). Implicit Learning of Non-Spatial Sequences in Schizophrenia. *Journal of the International Neuropsychological Society: JINS*, 11(6), 659-667

Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. In *Journal of Consumer Affairs*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>

Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123-141. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>

Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>

Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes in shaping financial literacy among South Korean youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969–980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>

Subiaktono. (2014). PENGARUH PERSONALITY TRAITS TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 149–160. <https://doi.org/10.15294/jdm.v4i2.2759>

Sumarwan, U., Hartoyo, Kirbrandoko, Najib, M., Suroso, A. I., Fahmi, I., Said, E. G., Djohar, S., Johan, I. R., & Muflikhati, I. (2015). Pemasaran Strategik:

Perspektif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan. *IPB Press*.

Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>

